

Dibuka Bupati Benny Dwifa, Festival Budaya Matrilineal 2023 "Alek Mandeh" di Kabupaten Sijunjung Meriah

Adi Kampai - SUMBAR.PUBLIKSUMBAR.COM

Nov 14, 2023 - 10:16



SIJUNJUNG - Bupati Sijunjung, Benny Dwifa Yuswir, S.STP, M.Si membuka secara resmi Festival Budaya Matrilineal 2023 yang bertajuk "Alek Mandeh" pada Minggu 12 November 2023 di Tabek, Perkampungan Adat, Padang Ranah, Nagari Sijunjung, Kecamatan Sijunjung ditandai dengan pemukulan talempong

Festival yang digelar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) selama 3 hari, dimulai pada Minggu hingga Selasa tanggal 12-14 November 2023 ini terselenggara berkat kerjasama Direktorat Perfilman Musik dan Media, Direktorat Jenderal (Ditjen) Kebudayaan, Kemendikbudristek RI yang menggandeng Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah III Sumbar, dan Pemerintah Daerah Kabupaten Sijunjung melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah III Sumbar, Undri S,S., M.Si mengatakan, "Alek Mandeh" adalah Festival Budaya Matrilineal yang mengangkat

Perkampungan Adat Nagari Sijunjung sebagai suatu situs budaya dan Bakau Adat sebagai situs pentingnya, kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan Kenduri Swarnabhumi dan Galanggang Arang yang diadakan Oleh Direktorat Perfilman, Musik dan Media dan Direktorat Pengembangan dan pemanfaatan Kebudayaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

"Kenduri Swarnabhumi ada suatu Proses Kolektif dan Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat, tentang hubungan penting antara kebudayaan dengan pelestarian lingkungan, khususnya Sungai, dan sebaliknya juga tentang pelestarian lingkungan yang lebih maju", tambah Undri.

Undri Juga menerangkan, Bahwa Galanggang Arang ini merupakan rangkaian perhelatan Budaya yang ditujukan untuk menggerakkan ekosistem Kebudayaan disepanjang Kawasan Warisan Tambang Budaya Ombilin Sawahlunto (WTBOSS) yang telah ditetapkan sebagai Budaya Dunia pada tahun 2019 yang lalu, kemudian Galanggang arang ini dihelat di 8 Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Barat, yang mana Kota penyangga WTBOSS yang terhubung melalui jalur kereta Api, dengan cita-cita untuk memelihara dan mengembangkan Warisan budaya Dunia ini.

Sementara itu, Direktur Perfilman dan Media Kemendikbudristek, Ahmad Mahendra M.Tr.A.P mengatakan Festival Matrilineal Alek Mandeh 2023 dapat mendorong berbagai Pihak untuk mengemas kekayaan kebuayaan Lokal, seperti kekayaan kekerabatan matrilineal, kedalam beragam ekspresi seni yang kekinian.

"Perkampungan Adat Nagari Sijunjung merupakan situs yang menunjukkan bahwa sistem budaya matrilineal Minangkabau mampu bertahan hingga kini melewati berbagai zaman, melewati berbagai perubahan dalam kehidupan," ujar Mahendra

"Festival Budaya Matrilineal "Alek Mandeh", ini harus tetap kita jaga sebagai bentuk upaya memajukan sistem budaya matrilineal Minangkabau, agar mampu menjawab berbagai tantangan zaman, relevan dengan berbagai kebutuhan kehidupan, dan yang terpenting juga bisa menjadi bahan dan modal berharga bagi generasi yang lebih muda dalam mempersiapkan diri mereka sudah menghadapi tantangan masa depan," Lanjut Mahendra.

Untuk mensukseskan Festival Matrilineal Alek Mandeh ini harap Hendra, harus Bersama-sama bergotong royong, minimal harus ada 3 pihak diantaranya, tentu saja pemangku adat dan anggota masyarakat, Pemerintah Daerah Daerah Kabupaten Sijunjung, serta tentu saja Pemerintah Pusat

"Tahun ini, Direktorat Perfilman Musik dan Media mengawali proses persiapan Alek Mandeh dengan melaksanakan Lokakarya Pengelolaan, agar Sumber Daya Manusia Kebudayaan lokal memiliki kesempatan terlibat aktif sebagai panitia pelaksana, dan Alhamdulillah, dalam kepanitian Alek Mandeh tahun ini terdapat

40 orang SDM lokal Kabupaten Sijunjung yang terlibat sebagai panitia di segala bidang, baik artistik maupun produksi," tambah Mahendra

Bupati Sijunjung dalam sambutannya menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, karena pada tahun ini Kabupaten Sijunjung Kembali dipercayai untuk melaksanakan perhelatan Festival Alek Mandeh yang kedua tahun 2023, Kembali dilaksanakan di sini, sehingga menjadi ajang yang luar biasa bagi kita untuk terus memajukan dan ajang Promosi Geopark Ranah Minang Silokek itu sendiri.

"Dengan terselenggaranya kegiatan "Alek mandeh", Festival Budaya Matrilineal 2023 ini, akan menjadi wujud nyata dari amanat Undang-undang nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan, karena saat ini Kabupaten Sijunjung sudah mempunyai Geopark Ranah Minang Silokek yang sedang dinominasikan untuk menjadi Geopark Dunia, dan kedepannya Perkampungan Adat Padang Ranah dan Tanah Bato Nagari Sijunjung dapat diwujudkan menjadi warisan budaya dunia oleh UNESCO," Tambah Benny.

"Melalui Festival Matrilineal ini, dapat dijadikan alat baca tentang kondisi terkini, serta pengetahuan mendalam atas praktik budaya matrilineal di Minangkabau sebagai stakeholder terbesar dari budaya matrilineal di Nusantara, ditambahkan lagi "perkampungan Adat Nagari Sijunjung" merupakan Lorong Waktunya Minang Kabau, di Sumatera Barat, dan Festival Matrilineal Alek Mandeh ini dapat dijadikan laboratorium dan pengalaman bersama untuk melihat berbagai pandangan atas sistem budaya matrilineal hari ini yang dapat memberi gambaran tentang pihak-pihak dalam ekosistem budaya matrilineal " Lanjut Benny.

Bupati Sijunjung berharap dengan adanya Acara Festival ini dapat membangkitkan Minat generasi muda Sijunjung tentang akar budaya minang kabau, dan tidak melupakan Adat Istiadatnya, serta dapat membangkitkan UMKM di Kabupaten Sijunjung dengan banyaknya pengunjung yang datang dari berbagai daerah .

Hadir di acara pembukaan Festival Matrilineal Alek Mandeh 2023 antara lain Direktur Perfilman Musik dan Media Kemendikbudristek RI, Kadis Kebudayaan Provinsi Sumbar, Kepala Balai Pelestarian Wilayah III Sumbar, Pj. Sekdakab Sijunjung, Unsur Forkopimda, Kepala OPD di Lingkup Pemda Sijunjung, Direktur BUMN, BUMD, Kepala Bank Nagari, Direktur Pelaksana Alek Mandeh 2023 dan segenap unsur Panitia, Camat Sijunjung, Walinagari, Ninik Mamak, Alim Ulama, Cadiak Pandai, Bundo Kandung dan tamu undangan lainnya. (Andri/do2n)